

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG  
JURUSAN KEBIDANAN TANJUNG KARANG  
PROGRAM D III KEBIDANAN**

**Laporan Tugas Akhir, 20 Mei 2021**

**Dwi Indah Lestari  
1815401097**

**PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PENINGKATAN  
PRODUKSI ASI IBU NIFAS DI PMB FARIDA YUNITA**

**LX 59 halaman, 6 lampiran, 2 gambar, 1 tabel**

**RINGKASAN**

Penurunan pencapaian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain produksi dan pengeluaran ASI berkurang yang disebabkan oleh hormon dan persepsi ibu tentang ASI yang tidak cukup. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia dari lebih dari tiga juta bayi yang ada di 34 provinsi di Indonesia, terdapat sekitar satu juta bayi saja yang mendapat ASI eksklusif dengan persentase 37,3%. Di Indonesia sejumlah besar perempuan 96% menyusui, hanya 42% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sampai usia 6 bulan, di provinsi Lampung tahun 2017 angka cakupan tercatat 40% dengan target sebesar 80%, angka ini menunjukkan cakupan ASI Eksklusif masih terbilang rendah.

Tujuan melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas terhadap Ny. N adalah untuk meningkatkan pengeluaran ASI dengan pijat oksitosin sehingga dapat memberikan ASI secara efektif. Pijat oksitosin memberikan efek rileks pada ibu secara tidak langsung dapat menstimulasi hormon oksitosin yang dapat membantu proses pengeluaran ASI.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pengaplikasian metode 7 varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP untuk kasus pengeluaran ASI sedikit. Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data untuk hasi anamnesa, serta pemeriksaan head to toe merupakan teknik dalam memeriksa kondisi pasien.

Hasil dari asuhan penerapan pijat oksitosin yang diberikan kepada Ny. N didapatkan bahwa pijat oksitosin yang dilakukan sehari 2 kali di pagi dan sore hari selama 10-15 menit efektif untuk meningkatkan pengeluaran ASI Ny. N. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada tenaga kesehatan bahwa metode ini bisa diterapkan untuk meningkatkan pengeluaran ASI sehingga dapat memberikan ASI secara efektif.

**Kata Kunci** : Pengeluaran ASI, Pijat Oksitosin, Ibu nifas  
**Daftar Bacaan** : 12 (2008 – 2018)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNG KARANG  
MIDWIFERY DEPARTEMENT OF TANJUNG KARANG  
DIPLOMA III MIDWIFERY PROGRAM**

***Final Project Report, May 2021***

***Dwi Indah Lestari  
1815401097***

**IMPLEMENTATION OF OXYTOCIN MASSAGE TO INCREASE THE  
PRODUCTION OF BREASTMILK POSTPARTUM MOTHER AT PMB  
FARIDA YUNITA**

***LX 59 Pages, 6 Attacments, 2 Images, 1 table***

**ABSTRACT**

*The decrease in the achievement of exclusive breastfeeding is influenced by several factors, including reduced milk production and expenditure caused by hormones and the mother's perception of insufficient breast milk. Based on the results of the 2018 Riskesdas, the coverage of exclusive breastfeeding for infants aged 0-5 months in Indonesia from more than three million babies in 34 provinces in Indonesia, there are around one million babies who are exclusively breastfed with a percentage of 37.3%. In Indonesia, a large number of women 96% breastfeed, only 42% of babies receive exclusive breastfeeding until the age of 6 months, in Lampung province in 2017 the coverage rate was 40% with a target of 80%, this figure shows that exclusive breastfeeding coverage is still relatively low.*

*The purpose of providing midwifery care for postpartum mother to Mrs. N is to increase milk production with oxytocin massage so that it can provide breast milk effectively. Oxytocin massage provides a relaxing effect on the mother and can indirectly stimulate the hormone oxytocin which can help the process of expulsion of breast milk.*

*The method used in data collection is the application of the 7 varney method and is documented in the form of SOAP for cases of low breast milk expenditure. Interview technique is used in collecting data for anamnesis results, and head to toe examination is a technique in examining the patient's condition.*

*The results of the application of oxytocin massage given to Mrs. N it was found that oxytocin massage which was done twice a day in the morning for 10-15 minutes was effective to increase Mrs. N. Therefore, the authors expect health workers that this method can be applied to increase breastfeeding contests so that they can provide breastfeeding effectively.*

***Keywords*** : Breastfeeding, Oxytocin Massage, Postpartum Mothers  
***Reading list*** : 12 (2008 – 2018)